



energia

weekly



Warga Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara yang mengungsi di Posko 1 Pertamina Peduli bersiap mengikuti sholat Idul Adha di masjid darurat yang didirikan oleh relawan Pertamina Peduli bersama warga setempat, pada Rabu (22/8/2018).

Pertamina Rayakan Idul Adha Bersama Pengungsi Gempa Lombok Utara

Rabu pagi (22/8/2018), suasana Posko 1 Pertamina Peduli yang menjadi tempat bernaung para pengungsi gempa Lombok Utara lain dari biasanya. Sejak matahari bangun dari peraduan, masyarakat antusias bergegas menuju masjid darurat untuk mengikuti sholat Idul Adha. Relawan Pertamina pun turut merayakan Idul Adha bersama mereka.

> ke Halaman 3

MarketInsight

SLOWDOWN CAUTION

Dua pekan terakhir, harga minyak mengalami fluktuasi. Setelah sempat menyentuh US\$73,88 (14/8/2018), Brent terjun ke level US\$70,37, sebelum akhirnya naik menjadi US\$72,14 (21/8/2018). Brent menguat setelah pelaku pasar berharap pada progress pembicaraan antara AS dan China tentang perang dagang. Perang dagang dikhawatirkan akan

> ke Halaman 3

Quote of the week

Seth Godin

“Change almost never fails because it's too early. It almost always fails because it's too late.”

5 PERTAMINA SIAP KEMBANGKAN INDUSTRI PETROKIMIA NASIONAL

16 SKK MIGAS APRESIASI KINERJA DUJAN ANAK PERUSAHAAN PERTAMINA HULU ENERGI

PERKUAT PROSES BISNIS, PIEP TANDATANGANI MSA

Pengantar redaksi :

Memiliki ruang lingkup kerja lintas negara menjadi tantangan tersendiri bagi PT Pertamina Internasional EP (PIEP). Berbagai upaya pun dilakukan guna mendukung kegiatan proses bisnis perusahaan. Salah satunya melalui penandatanganan *Master Service Agreement* (MSA) dengan perusahaan besar kelas dunia. Berikut penjelasan **Presiden Direktur PIEP, Denie S. Tampubolon** kepada *Energia*.

Apa yang melatarbelakangi penandatanganan *Master Service Agreement* (MSA) tersebut? Pertamina Internasional EP (PIEP) dan anak perusahaan sering mengalami kendala lamanya proses pengadaan yang disebabkan diskusi/klarifikasi terkait *general terms and conditions* dengan *partner* PIEP dan anak perusahaan. Sehingga dibutuhkan suatu kesepakatan awal perihal *general terms and conditions* dalam bentuk *Master Service Agreement* (MSA).

Master Service Agreement (MSA) intinya kita mencoba membuat seperti *template* yang bisa digunakan dengan beberapa rekanan atau vendor sekaligus. Dengan adanya kesamaan format untuk selanjutnya kita bisa lebih cepat di beberapa aspek isu atau klausul yang sifatnya umum semua bisa kita terapkan. Sehingga dapat mempercepat proses-proses terkait untuk pengadaan barang atau jasa yang mendukung kegiatan operasi. Berdasarkan pengalaman selama ini, ada beberapa perbedaan persepsi dan standarisasi dengan pihak vendor. Dengan adanya MSA ini diharapkan menjadi suatu standar format yang bisa disepakati.

Apa tujuan dari adanya penandatanganan tersebut? Dengan adanya MSA tersebut, diharapkan dapat mempercepat proses pengadaan PIEP dan anak perusahaan terutama untuk kegiatan *drilling service*. Hal itu lantaran tidak ada lagi diskusi *general terms & conditions* sehingga klarifikasi proses pengadaan dapat lebih berfokus pada persyaratan ruang lingkup kerja, waktu pelaksanaan, termin pembayaran, dan hal-hal lainnya.

Siapa saja yang terlibat dalam proses penandatanganan tersebut? Selain tim MSA PIEP yang terdiri dari fungsi SCM, Legal, Finance, Drilling, penandatanganan ini juga melibatkan PT Elnusa Tbk, Schlumberger dan Baker Hughes GE dibantu dengan tim MSA dari masing-masing *service company*. Khusus untuk Schlumberger dan Baker Hughes GE juga turut dibantu oleh perwakilannya yang ada di Indonesia. Mereka berperan aktif menjembatani pembahasan ke pihak Head Quarter.

Selain ketiga *service company* yakni Elnusa, Schlumberger, dan Baker Hughes, saat ini PIEP tengah menjalin komunikasi dengan *service company* lain untuk proses finalisasi MSA-MSA lainnya. Sehingga diharapkan *partner* yang berpartisipasi serta berkompetisi akan lebih banyak lagi.



PojokManajemen

Master Service Agreement (MSA) intinya kita mencoba membuat seperti *template* yang bisa digunakan dengan beberapa rekanan atau vendor sekaligus. Dengan adanya kesamaan format untuk selanjutnya kita bisa lebih cepat di beberapa aspek isu atau klausul yang sifatnya umum semua bisa kita terapkan.

DENIE S. TAMPUBOLON
PRESIDEN DIREKTUR PIEP

Bisa dijelaskan alasan mengapa memilih ketiga *partner* tersebut? *Partner* yang dipilih saat ini adalah *multinational services company* yang bergerak di bidang *drilling* dan memiliki kapabilitas serta kualitas yang sudah dikenal dunia. Kemampuan ketiga perusahaan besar tersebut dibutuhkan oleh PIEP dan anak perusahaan PIEP yang tersebar di 10 negara dalam upaya mendukung kegiatan *upstream*-nya.

Apa manfaat yang didapat masing-masing pihak pasca penandatanganan MSA itu sendiri? MSA ini secara bersamaan sudah digunakan untuk proses pengadaan *Drilling & Work Over* (DWO) di Aljazair. Terbukti bahwa dengan adanya MSA, proses pengadaan menjadi lebih cepat sehingga kegiatan DWO dapat dilaksanakan sesuai dengan target waktu. Oleh karena itu, MSA tersebut mampu menunjang kegiatan operasional sehingga masing-masing pihak terutama PIEP, mendapatkan dampak yang positif dan memberi kemudahan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Manfaat adanya MSA bagi Pertamina adalah adanya *assurance*. Keyakinan bahwa adanya dukungan dari vendor-vendor internasional di seluruh area operasi hulu yang dikerjakan oleh Pertamina di luar negeri dengan *term and condition* yang seragam sehingga proses pengadaan menjadi lebih efektif dan efisien termasuk mengeliminir kemungkinan terjadinya eksepsi dalam penyusunan kontrak-kontrak pemboran. Teman-teman vendor juga ada jaminan, perencanaan, bahwa ada suatu jenis pekerjaan jasa tertentu yang mereka tahu kita akan membutuhkan. Jadi saling cover dan *win-win solution*. •SEPTIAN

PERTAMINA RAYAKAN IDUL ADHA BERSAMA PENGUNSI GEMPA LOMBOK UTARA

< dari Halaman 1

Pemuka agama Dusun Terengan Ustadz Lalu Aji Mukkarrom mengingatkan dalam khutbahnya agar masyarakat dusun tersebut selalu sabar dan tabah dalam menghadapi segala cobaan yang diberikan oleh Allah SWT.

Lelaki paruh baya itu terlihat khusyuk memanjatkan doa ketika menutup ceramah usai sholat Idul Adha yang diadakan di masjid darurat Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.

"Ya Allah, berikanlah kami kesabaran atas cobaan ini. Berikanlah kami kekuatan untuk menghadapi semua yang kau kehendaki ya Allah, amin," ucap Ustadz Lalu Aji Mukkarrom yang diamini oleh makmum dengan penuh haru.

Salah satu warga pengungsian, Ratna, mengakui, merayakan Idul Adha tahun ini terasa berbeda. Walaupun harus sholat di masjid darurat, ia bersama keluarga bersyukur bisa mengikuti ibadah tersebut walau gempa masih mewarnai hari-hari mereka di pengungsian.

"Biasanya kita kalau solat ied di masjid, tapi sekarang karena ada musibah gempa jadinya di pengungsian. Sedih, tapi masih bersyukur masih bisa merasakan sholat

Idul Adha bersama keluarga dan tetangga," imbuhnya.

Pada hari raya tersebut, Posko Pertamina Peduli juga menyalurkan enam sapi kurban untuk masyarakat korban gempa Lombok Utara di tiga dusun, yaitu Dusun Terengan, Karang Lau, dan Karang Pulo yang mengungsi di posko 1, 2, dan 3.

"Kami memotong enam sapi untuk para pengungsi yang ada di tiga posko Pertamina Peduli di Desa Pemenang Timur. Jadi kita akan bagikan selama enam hari," ujar salah satu relawan Pertamina Peduli Edi Mangun.

Menurut Edi, seluruh sapi tidak dipotong di posko melainkan dipotong di tempat pemotongan hewan di Mataram. Hal ini dikarenakan peralatan serta perlengkapan di posko kurang memadai untuk pemotongan hewan kurban.

"Kami potong sapi di tempat pemotongan hewan di Mataram, kemudian dikirim ke sini. Setiap harinya kita potong satu sapi. Jadi dari tempat pemotongan sudah langsung diberikan bumbu, di posko tinggal memasak saja," ujar Edi.

Sebelumnya, pada malam takbiran, tim Pertamina Peduli juga membagikan perlengkapan sholat untuk pengungsi di desa tersebut. ●DEKA

EDITORIAL

Pertamina Menemani Mereka

Manusia adalah makhluk sosial. Secara fitrah, ia akan bereaksi dan berinteraksi dengan siapa saja dalam berbagai keadaan. Begitu pula yang dilakoni insan Pertamina ketika mendapatkan info saudara sebangsa di Lombok mengalami bencana.

Sejak musibah gempa 7.0 skala richter mengguncang Lombok Utara pada awal Agustus 2018, tiga posko Pertamina Peduli menjadi tempat bernaung ribuan pengungsi di Lombok Utara. Selain bantuan materiil, seperti konsumsi, peralatan pendukung dan lain sebagainya, Pertamina melalui para relawan silih berganti datang untuk menemani para pengungsi. Hebatnya relawan ini datang dari berbagai area kerja Pertamina di seluruh Indonesia.

Tak kenal waktu para relawan menemani para pengungsi, seperti yang dilakukan oleh para relawan Pertamina saat perayaan HUT ke-73 Kemerdekaan Indonesia dan Idul Adha bersama pengungsi Gempa Lombok Utara.

Kerja keras dan kerja ikhlas para relawan mendapat apresiasi dari para pengungsi. Seperti yang diungkapkan Safa. Baginya, relawan Pertamina tiada duanya. Ia melihat relawan Pertamina tak kenal lelah mengurus masyarakat yang mengungsi di Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Sejak hari pertama gempa, mereka dengan sabar merangkul dan menolong korban gempa, termasuk anak-anak.

Loyalitas untuk melakukan kebaikan sepertinya sudah tertanam di benak para relawan. Mereka hadir di sana tak berpamrih. Karena itu, sudah sewajarnya semua insan Pertamina mendukung langkah ringan mereka dengan mendoakan agar para relawan selalu diberikan nikmat sehat dan kesabaran yang tiada terhingga. Merekalah garda terdepan perusahaan di daerah bencana. Karena kiprah merekalah, nama Pertamina begitu disanjung.

Pada akhirnya, dari lisan para pengungsi, rasa terima kasih dan doa kebaikan pun dipersembahkan untuk perusahaan yang kita cintai ini, seperti yang diucapkan oleh Kepala Dusun Kepala Dusun Terengan Lalu Fauzi. "Semoga Allah SWT membalas kebaikan Pertamina, sehingga Pertamina semakin jaya." ●

< dari Halaman 1 SLOWDOWN CAUTION

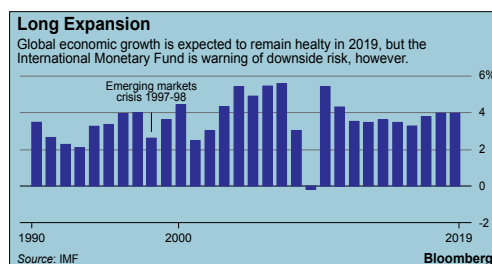
berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dunia, khususnya China dan negara *emerging market*, dan akan berdampak pada berkurangnya permintaan akan minyak.

Potensi perlambatan tersebut menjadi perhatian OPEC. Peralnya OPEC pernah membuat keputusan yang merugikannya pada tahun 1997. Pada November 1997, Arab Saudi meyakinkan produsen minyak lainnya untuk meningkatkan produksi dan mengabaikan krisis yang mulai berlangsung di Asia Tenggara, keputusan yang sangat merugikan. Ketika krisis ekonomi *emerging market* meluas ke Rusia dan Brazil, pada pertengahan 1998, harga minyak turun sampai di bawah US\$10 per barel.

Petistiwa tersebut menunjukkan bahwa pelemahan ekonomi global memiliki dampak yang lebih dalam, ketimbang masalah pasokan *crude*, karena diluar kendali OPEC. Sebagaimana kita ketahui, sejak penurunan harga minyak di 2014, OPEC dan beberapa negara non OPEC, sepakat untuk mengurangi produksi mereka guna menstabilkan harga. Pelaku pasar akan menantikan, apakah kondisi ekonomi *emerging market* saat ini, akan mempengaruhi hasil pertemuan OPEC

dan non OPEC pada akhir bulan nanti. Selain kondisi ekonomi global, OPEC juga dipusingkan dengan potensi dampak dari penerapan sanksi AS terhadap Iran dan menurunnya produksi minyak Venezuela, pada pasokan *crude* dan harga.

Lembaga ekonomi dunia memandang ekonomi global akan tumbuh moderat. Lembaga Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun ini dan 2019 sebesar 3,9%. Hampir serupa dengan IMF, Worldbank memperkirakan, ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 3,1% namun akan melemah di tahun 2019 dan 2020, sebesar 3% dan 2,9%. IMF dan Worldbank sepakat memperkirakan di tahun depan, pertumbuhan ekonomi AS, zona Euro, Jepang, dan China akan melambat. Sedangkan Indonesia diperkirakan akan tetap bertumbuh. Walau demikian, perlu diwaspadai dampak dari kondisi global yang dapat mempengaruhi ekonomi Indonesia, khususnya terhadap harga minyak. ●



SATUKAN ENERGI

Pertamina Dukung Asian Games 2018 untuk Indonesia Juara

DUKUNGAN PERTAMINA

50 MILIAR

Sponsorship cash

41 MILIAR

Membangun salah satu lintasan dan mesin bowling bertaraf internasional dan termodern Kompleks Olahraga Jakabaring Sport City (JSC).

25 MILIAR

Berupa *value in kind* yang terdiri atas:

VIDEO MAPPING

Yang diadakan di Gedung Pertamina. Berlangsung sejak 5 Juli - 7 September 2018.

BRANDING ASIAN GAMES

Di kendaraan operasional bus dan Kijang Innova, serta terdapat di mobil tangki 16 KL di Jakarta dan Palembang.

ATRIBUT ASIAN GAMES

Terdapat di 5 SPBU dan Brightstore di Jakarta dan Palembang.

VIDEOTRON

di Jakarta, Bali, Medan, dan Solo. Serta pembuatan TV *commercial* khusus Asian Games

Branding di lingkungan Kantor Pusat Pertamina berupa :

- Giant banner, T-Banner, dan Spanduk
- Branding lift
- Media massa nasional baik media cetak, TV, dan elektronik.
- Media massa internal, yaitu Energia Cetak, Energia TV, dan *channel socmed* korporat.

1 MILIAR

Bantuan penataan Landscape Runawa di Palembang untuk Kampung Atlet

500 JUTA

Penyediaan LPG 50 kg sebanyak 81 tabung di 43 titik untuk pengisian *Torch* selama Torch Relay Asian Games di 18 Provinsi.

413 JUTA

Untuk pembangunan Kampung Asian Games yang berada di Kecamatan Plaju, Palembang.

386,2 JUTA

Untuk pembangunan halte bus di Kompleks Olahraga Jakabaring Sport City (JSC).

150 JUTA

Branding Pertamina - Asian Games pada Fasilitas Bowling Center di Palembang.

150 JUTA

Ikut serta dalam Kuis Asian Games 2018 di TVRI mulai 25 Juli-3 September 2018 yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN.

Ikut berpartisipasi dalam Festival Asian Games 2018 dengan aktivasi *booth* di zona Atung (GBK - Jakarta) dan Pavilion di GBK Jakarta dan JSC - Palembang.

TORCH RELAY

PRAMBANAN

Mendirikan satu booth pada 8 Juli 2018

MALANG

20 Juli 2018

SORONG

Memberikan bantuan senilai 100 juta sebagai bantuan kepada 5 komunitas olahraga, pada 27 Juli 2018.

MAKASSAR

29 Juli 2018

PEKANBARU

2 Agustus 2018

JAKARTA

18 Agustus 2018

DUKUNGAN LAINNYA

Parade

Pra Asian Games
Berpartisipasi pada Parade Asian Games 2018 pada tanggal 13 Mei 2018 di Jakarta dan mendirikan satu booth di Kominfo.

Sosialisasi

Dengan memberikan gimmick kepada para pengunjung di rest area Cipali, Tasik dan Bekasi km 19 dengan cara selfie dengan maskot Asian Games dan posting ke *social media* Pertamina.

- Tiga Booth Pertamina pada kegiatan Pra - Event Asian Games 2018 di GBK - Jakarta pada tanggal 10 - 18 Februari 2018.
- Bareng-bareng Mudik Pertamina yang mengikutsertakan para mantan Atlet dan keluarga dan para pekerja KONI dan GBK

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Direksi Pertamina Beraksi Semarakkan Asian Games 2018

JAKARTA - Sebagai salah satu bentuk partisipasi Pertamina dalam menyemarakkan Asian Games 2018, Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Heru Setiawan menjadi salah satu pembawa obor mewakili Pertamina, jelang pembukaan Asian Games 2018, pada Sabtu pagi (18/8/2018). Dimulai dari Sinarmas Land hingga Gedung Oil Center (Pertamina Lubricants), Heru berlari bersama dengan sekitar 250 Pertamina Runners dan pendukung acara. Sementara itu, Direksi Pertamina dan anak perusahaan turut menyambut di garis akhir.

Heru sangat bangga bisa berperan sebagai pembawa obor Asian Games 2018. "Kami turun langsung menyemarakkan kirab obor dan akan memaksimalkan semua lini. Karena ini bagian dari upaya Pertamina Group menyukseskan Asian Games 2018 sebagai hajatan bersama kebanggaan masyarakat Asia," ujarnya.

Seperti diketahui, kontribusi Pertamina untuk menyemarakkan

Asian Games 2018 dimulai sejak membangun gedung Bowling Center di Jakabaring Sport City, Palembang dan memberikan bantuan dengan nilai total sebesar Rp 117 miliar. BUMN ini juga menyiapkan LPG untuk menyalakan Obor Asian Games 2018 yang dibawa keliling Indonesia selama satu bulan penuh, sejak 19 Juli 2018, dari Yogyakarta dan berakhir di Gelora Bung Karno (GBK).

Pada kirab obor Asian Games 2018, Pertamina turut berkontribusi dengan menyemarakkannya melalui pesta rakyat, khususnya pada kota-kota besar yang dilalui. Kirab Obor Asian Games menjadi energi yang menggerakkan rakyat untuk turut serta larut dalam pesta olahraga terbesar di Benua Asia.

Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra, menyatakan sebanyak 81 tabung Elpiji 50 kg digunakan untuk menyalakan Obor Asian Games dan Mini Cauldron sebagai tempat untuk menyalakan obor di sepanjang jalur yang dilalui.



FOTO: ADITYO

Elpiji Pertamina disediakan di 43 titik yang tersebar di 53 kota pada 18 provinsi.

"Sebagai *Official Prestige Partner* di Asian Games 2018, Pertamina semaksimal mungkin mendukung setiap tahapan pesta olahraga empat tahunan ini. Asian Games memiliki energi dan spirit yang kuat sebagai etalase dunia karena semua mata akan tertuju kepada Indonesia sebagai tuan rumah," ujar Basuki.

Dukungan Pertamina Group juga diberikan anak usahanya, di antaranya PT Perusahaan Gas Negara (PGN) dan PT Nusantara Regas. Ketika obor Asian Games tiba di Jakarta (16/8/2018), PGN berpartisipasi dalam kirab obor di mana Direktur Utama PGN Jobi Triananda Hasjim menjadi pembawa obor dari depan Kantor Kominfo hingga Patung Kuda Kencana, dengan 30 tim pelari dan pebalap sepeda.

Sementara PT Nusantara Regas menjamin kesiapan suplai gas untuk listrik di DKI Jakarta dan Jawa Bagian Barat, dari *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Jawa Barat. •PTM

Pertamina Siap Kembangkan Industri Petrokimia Nasional

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melaksanakan *Head of Agreement* (HoA) atau Penandatanganan Perjanjian Pendahuluan Pengembangan Industri Petrokimia Nasional dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Penandatanganan dilakukan oleh Dirjen Kekayaan Negara Isa Rachmatarwata dan PIt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dengan disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia Darmin Nasution, Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri BUMN Rini M Soemarno, di Kantor Menko Perekonomian Ruang Rapat Mahakam, Gedung Ali Wardhana, Jakarta (15/8/2018).

Dalam kesempatan tersebut Darmin Nasution mengungkapkan industri petrokimia merupakan salah satu sektor hulu yang menyediakan bahan baku untuk hampir seluruh sektor hilir sehingga menjadi potensi tersendiri untuk dikembangkan. Menurutnya, sebagai salah satu

sektor riil, industri petrokimia yang memengaruhi devisa negara. "Ini jadi pilihan strategis, kalau tidak segera diselesaikan ekonomi Indonesia tidak akan meningkat. Dengan dilaksanakannya penandatanganan HoA ini, Pertamina ikut andil dalam mengembangkan industri petrokimia nasional," ujarnya.

Hal senada disampaikan Menteri Keuangan Sri Mulyani. "Kita harus memanfaatkan aset negara secara produktif. Ini merupakan solusi yang sudah lama kita upayakan. Aset negara bisa jadi aset yang menghasilkan bagi dampak finansial dan ekonomi secara luas," tukasnya.

Ia juga berharap antara pemerintah dan Pertamina bisa bekerja sama demi negara bersih dan baik. "Saya harap akan berjalan dengan tata kelola yang baik serta tidak ada unsur kepentingan sehingga kita bisa maju mendukung industri yang lebih baik," tambahnya.

Seperti diketahui, pemerintah menginginkan agar



FOTO: HARI

aset Tuban Petro Grup yang merupakan warisan masa lalu dapat diselesaikan dan dapat menjadi lebih produktif. Industri petrokimia yang dihasilkan oleh Tuban Petro Grup memegang peranan penting karena akan memacu tumbuhnya industri lain dan mampu memenuhi kebutuhan industri dalam negeri, sehingga dapat menurunkan ketergantungan impor. Saat ini produksi petrokimia baru mencukupi sekitar 40% dari total kebutuhan nasional. Diharapkan Tuban Petro Grup mampu menambah *supply* kebutuhan

hingga 80% dari total kebutuhan.

"Ini merupakan satu langkah lebih maju karena paling tidak ke depan kita akan memiliki industri petrokimia yang bisa diandalkan. pemerintah dan Pertamina telah berkomitmen untuk bersama-sama mengembangkan Tuban Petro Grup sebagai salah satu aset eks. BPPN yang bergerak di bidang industri petrokimia. Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan cadangan devisa negara," ujar Dirjen Kekayaan Negara Isa Rachmatarwata. •INDAH

LAPORAN DARI LOMBOK

Pertamina Bangkitkan Semangat Gotong Royong Korban Gempa Lombok Utara

LOMBOK UTARA - Ampar Farhanuddin terlihat lega. Bersama warga Dusun Terengan dan tim Pertamina Peduli, ia bahu membahu membangun kembali mushola darurat, pada Senin (20/8/2018). Mushola itu dibangun dengan tenda baru yang diberikan dari Pertamina.

"Tenda mushola sekarang lebih besar sehingga dapat menampung masyarakat lebih banyak. Tak perlu lagi menunduk karena tenda yang sebelumnya terlalu rendah. Yang baru ini lebih luas sehingga

kita bisa buat ruang imam untuk memimpin shalat," jelas pria yang sehari-hari menjadi Kepala Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.

Ia sangat bersyukur Pertamina terus mendampingi dan berhasil membangkitkan semangat warga Terengan yang menjadi salah satu korban gempa di Lombok Utara. "Hari ini masyarakat bergotong royong membangun mushola darurat. Kami kerahkan para pemuda sehingga



FOTO: HARI

mushola bisa langsung digunakan," ujarnya.

Menurut Farhanuddin, keberadaan posko Pertamina Peduli Gempa Lombok di dusun tersebut sangat membantu mereka. "Semua kebutuhan pokok dan kesehatan sangat diperhatikan betul oleh Pertamina. Makan, air bersih, tempat ibadah, posko kesehatan hingga MCK disediakan oleh Pertamina. Ketulusan Pertamina membuat kami tidak berlarut-larut dalam kesedihan. Kami bergotong royong untuk menjaga amanah dan kepercayaan dari Pertamina ini," ungkapnya. ●HARI

Secerach Harapan dari Posko Pertamina di Lombok Utara

LOMBOK - Sarni (21) menjadi salah satu di antara ratusan korban gempa Lombok yang menempati posko pengungsian di Dusun Terengan, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Sedih, panik, ketakutan disertai trauma begitu mendalam sempat ia rasakan, terlebih saat di hari-hari pertama bumi berguncang di daerah berjuduk Pulau Seribu Masjid ini. "Pertama kali kejadian (gempa) kami semua ketakutan. Apalagi anak saya," ungkapnya lirih.

Beruntung, tak lama sanak keluarga yang tinggal tak berjauhan dengan tempat tinggalnya segera membantunya untuk segera dievakuasi ke tempat yang lebih aman. Perjalanan menuju lokasi penampungan pertama pun diakuinya penuh perjuangan. Hal itu lantaran tempat tinggalnya yang berada di Pulau

Gili Air, sehingga harus bergantian menunggu perahu yang digunakan untuk menyeberang.

"Awalnya kami berpikir tak perlu keluar dari Gili Air. Tapi karena takut ada tsunami abis gempa ini makanya kami ikut menyeberang dari Gili Air," sambungnya.

Dingin dan gelapnya malam semakin membuat dramatis malam evakuasi tersebut. Tim evakuasi warga yang berasal dari Dusun Terengan membawanya ke posko pengungsian Pertamina yang berada di lokasi tersebut.

Ibu satu anak itu bersyukur Pertamina peduli dengan musibah gempa bumi yang terjadi di Lombok. Berbagai bantuan pun berdatangan, mulai dari bahan makanan, minuman, obat-obatan hingga fasilitas MCK yang sangat dibutuhkan oleh para pengungsi.

"Kami senang dengan adanya posko



FOTO: TRISNO

Pertamina. *Alhamdulillah* ini lebih dari cukup, mulai dari makanan, minuman, obat sampai kamar mandi pun ada," ujar Sarni.

Tak berbeda dengan Sarni, Rahman (45) yang mendiami posko Pertamina Peduli mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada BUMN ini. "Kami bersyukur. Semua yang kami butuh, *InsyaAllah* ada. *Alhamdulillah*, Allah masih sayang kami semua," aku Rahman.

Tak lupa, ia mengharap doa kepada seluruh rakyat Indonesia agar seluruh penduduk Lombok kuat menghadapi musibah gempa yang terjadi. "Doakan kami kuat. *InsyaAllah* kami ikhlas," tutup Rahman. ●SEPTIAN

Bermain Bersama Anak-anak Korban Gempa Lombok Utara

LOMBOK UTARA - Puluhan anak-anak berbagai usia berkumpul di tenda pengungsian. Anak-anak pengungsi dipandu tim Pertamina Peduli Gempa Lombok bermain bersama dengan riang di posko pengungsi yang berada di Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Celotehan dan suara tawa bergantian terdengar dari balik tenda. Kebahagiaan tersirat di wajah mereka, pada Minggu (19/8/2018).

Bukan tanpa alasan tim Pertamina Peduli Gempa Lombok mengajak anak-anak tersebut bermain. Menurut

koordinasi tim Pertamina Peduli Gempa Lombok Syukron, permainan merupakan salah satu upaya untuk menghilangkan trauma pada korban gempa. "Ini adalah metode *teraplay* atau *play therapy*. Mengajak anak-anak bermain, menikmati situasi walau situasi tersebut tidak nyaman seperti biasanya," jelas Syukron.

Ia menambahkan, dengan bermain, fokus anak-anak bisa dialihkan dari situasi yang mencekam sekaligus membuat mental anak menerima situasi yang dihadapinya.

"Kami senang bisa tetap bermain sama teman-teman di sini. Pertamina



FOTO: HARI

kakaknya baik-baik semuanya, suka main sama-sama juga," ujar Akli, siswa kelas 5 sekolah dasar dengan mata berbinar.

Hal senada juga disampaikan Desy, teman sepermainannya. "Maunya main terus sama kakak dari Pertamina. Kalau bisa jangan kemana-kemana lagi. Kan suka ganti-ganti terus. Kalau ada yang baik terus besoknya pulang kadang suka sedih," tukas gadis cilik itu. ●HARI

Pertamina Temani Anak-anak Pengungsi Lombok Utara Rayakan HUT ke-73 Kemerdekaan RI

LOMBOK - Ada yang berbeda dengan perayaan HUT ke-73 Kemerdekaan Indonesia di Kabupaten Lombok Utara. Jika tahun-tahun sebelumnya, perayaan dilakukan secara semarak dilengkapi berbagai pernak-pernik khas Hari Kemerdekaan, tahun ini berlangsung dengan sederhana usai didera gempa bertubi-tubi sejak 5 Agustus lalu.

Namun demikian, dalam kesederhanaan tersebut tetap terlihat antusias masyarakat terdampak di Posko Pertamina Peduli yang terletak di Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Usai mengikuti upacara memperingati HUT kemerdekaan Indonesia, mereka, anak-anak dan remaja, berbaur mengikuti berbagai perlombaan khas 17 Agustusan, pada Jumat (17/8/2018).

Ajang perlombaan pun dimulai, puluhan anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) terlihat sangat antusias mengikuti semua jenis perlombaan. Mulai dari balap karung, tarik tambang hingga makan kerupuk.

Kesedihan dan duka yang timbul akibat gempa bumi besar seketika hilang berganti tawa canda ceria. Tidak hanya anak-anak, orang tua yang sebelumnya terlihat hanya duduk-duduk setelah upacara selesai, kini mereka justru menyemut ke arah perlombaan berlangsung. Semua menyatu.

Menurut Syamsul (14), perlombaan ini merupakan hiburan tersendiri. Meski sempat dirundung duka dan trauma mendalam, Syamsul mengaku semua itu sudah berangsur-angsur membaik. Hal itu tak lepas karena dukungan Pertamina yang hadir baik secara moral maupun materi.

"Saya senang di Posko Pertamina Peduli. Bisa ikut lomba, Saya dan ibu juga dibantu makan, minum, obat. Kemarin ada juga ibu guru yang ajari kami belajar, berhitung dan menggambar," beber Syamsul.

Saat disinggung apa yang menjadi harapan dirinya untuk ke depannya, ia hanya berharap adanya bantuan rumah dan peralatan sekolah. "Saya cuma mau punya rumah lagi, untuk saya dan ibu tinggal,"



FOTO: TRISNO

ungkapnya lirih.

Angga (9) pun sama dengan Syamsul. Ia mengaku senang adanya lomba yang di gelar di Posko Pengungsian Pertamina Peduli. Dengan polos, siswa kelas 3 SD itu berharap kepada pemerintah pihak terkait lainnya

Sementara itu, Lilis Suryani (16) yang bertugas sebagai pengibar bendera mengaku senang telah dilibatkan dalam upacara Kemerdekaan RI meskipun dalam suasana berduka akibat terjadinya bencana alam.

"Senang juga bisa ikut upacara dan jadi pengibar bendera. Sempat deg-degan, tapi *alhamdulillah* bisa juga," kata Lilis. ●SEPTIAN

Jalani Tradisi Ngurisang di Posko Peduli Gempa Lombok Utara

LOMBOK - Perayaan Idul Adha di Posko 1 Pertamina Peduli Gempa Lombok Utara pada hari ini, Rabu (22/8/2018), diwarnai pelaksanaan tradisi Ngurisang yang biasa dilakukan warga suku Sasak.

Ngurisang merupakan adat turun temurun yang dilakukan suku Sasak menyambut bayi yang baru dilahirkan. Dalam tradisi tersebut, sang anak didoakan oleh warga setempat agar sukses.

"Ngurisang ini tujuannya agar bayi selamat dunia akhirat," ujar Jasmawadi yang mengadakan Ngurisang untuk bayi laki-lakinya.

Ia mengatakan, biasanya hal tersebut dilakukan satu minggu setelah bayi lahir. Tradisi potong rambut pada bayi ini diawali oleh pembacaan doa yang dipimpin oleh tokoh agama setempat. Supaya meriah, keluarga melemparkan beras kuning yang dicampur parutan kelapa dan uang koin kepada masyarakat.

"Biasanya kita bikin meriah ada masakannya, koinnya lebih banyak. Tapi karena sekarang kondisinya seperti ini dan darurat, jadi seadanya saja yang penting tidak meninggalkan adat istiadat. Sebar koin itu supaya warga ramai yang



FOTO: PRIVO

mengambilnya," katanya.

Potong rambut pertama dilakukan oleh tokoh agama atau kiai sekaligus diberikan doa keselamatan pada bayi tersebut.

"Walaupun sederhana, semoga anak saya bisa menjadi kebanggaan untuk kami sebagai orang tuanya," harap Jasmawadi sembari memeluk sang anak. ●DEKA

Kiprah Relawan Pertamina Jadi Teman bagi Pengungsi Gempa Lombok Utara

LOMBOK - Bagi Safa, salah satu pengungsi di Posko 1 Pertamina Peduli Gempa Lombok Utara, relawan Pertamina tiada duanya. Ia melihat relawan Pertamina tak kenal lelah mengurus masyarakat yang mengungsi di Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Sejak hari pertama gempa, mereka dengan sabar merangkul dan menolong korban gempa, termasuk anak-anak.

"Anak-anak itu senang dengan teman-teman (Pertamina, *red*) ini. Kata anak saya, semuanya baik, bisa belajar, bercanda dan seru," terang Safa.

Hal senada disampaikan Sahwan. Menurutnya, relawan Pertamina selalu ada di saat masyarakat membutuhkan bantuan.

"Saya senang sekali dengan Pertamina, sejak hari pertama bahkan saat hari penting seperti 17 Agustusan dan Idul Adha, relawan Pertamina menemani kami di posko, tidur bersama kami di tenda tenda pengungsian. Salut untuk Pertamina," kata Sahwan.

Sebagai bentuk kearifan lokal dan salah satu bentuk terima kasih, relawan Pertamina diajak makan bersama pengungsi lainnya usai menjalankan sholat Idul Adha, Rabu (22/8/2018).

"Ini hanya sajian biasa saja, tidak ada apa



FOTO: PRIVO

apanya kalau dibandingkan Pertamina yang cepat tanggap. Kalau kami membutuhkan sesuatu, pasti langsung dicarikan. Semoga Pertamina tetap terus ada untuk membantu korban lainnya," tukas Zivilia, salah satu pengungsi yang bertugas di dapur umum. ●DEKA

2.000 Mustahik Nikmati Daging Kurban dari Pertamina

SEMARANG - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV kembali membagikan hewan kurban. Tahun ini, sebanyak 12 ekor sapi dan tiga ekor kambing yang berasal dari pekerja MOR IV Jateng/DIY dibagikan untuk 2.000 mustahik, melalui 26 masjid/musala, 12 pondok pesantren dan 25 yayasan/majlis taklim/warga Semarang dan sekitarnya.

Menurut General Manager Pertamina MOR IV Yanuar Budi Hartanto, sebelum membagikan hewan kurban, MOR IV juga menyelenggarakan sholat Idul Adha yang diikuti pekerja dan keluarga besar MOR IV serta masyarakat sekitar

di lapangan kantor, pada Rabu (22/8/2018).

Proses penyembelihan hewan kurban sendiri dilakukan di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Penggaron. Sedangkan proses pencacahan, penimbangan hingga pembagian dilakukan di kantor unit.

Pelaksanaan pembagian daging kurban dilaksanakan di seluruh TBBM di Wilayah Operational MOR IV, baik wilayah Jateng maupun DIY. Khusus wilayah Kantor Unit Semarang, wilayah yang akan mendapatkan distribusi daging kurban meliputi Seluruh wilayah Semarang mulai Sekayu, Genuk, Tembalang,



FOTO: MOR IV

Penggaron, Ngaliyan, dan Gunungpati.

Pembagian hewan dan daging kurban kepada masyarakat merupakan bukti bahwa Pertamina khususnya MOR IV selalu memperhatikan masyarakat sekitarnya khususnya masyarakat di *ring 1*.

"Semoga daging kurban yang kami berikan kepada mustahik di wilayah tersebut dapat bermanfaat," pungkas Yanuar. ●MOR IV

Pertamina RU VI Balongan Salurkan 31 Sapi dan 93 Kambing Kurban

INDRAMAYU - Pada perayaan Idul Adha tahun ini, Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan menyalurkan 31 sapi dan 93 kambing. Hewan kurban tersebut dihimpun di empat masjid yang dikelola Badan Dakwah Islam (BDI) RU VI Balongan. Sebagian sapi dan kambing dipotong pada Rabu (22/8/2018), di Masjid Sabilul Muttaqin Perumahan Bumi Patra, Indramayu, Jawa Barat.

Hewan kurban tersebut dihimpun dari pekerja RU VI Balongan dan keluarga. Menurut

GM RU VI Joko Widi Wijayanto, hewan kurban tersebut dibagikan ke masyarakat sekitar operasi Pertamina RU VI, meliputi 15 lokasi di Kecamatan Balongan, 19 lokasi di Kecamatan Indramayu, serta satu lokasi masing-masing di Kecamatan Sindang, Juntinyuat, dan Salamdarma. Selain itu, daging kurban juga dibagikan kepada para tukang becak, tukang rumput, petugas kebersihan, asisten rumah tangga, dan warga lain yang membutuhkan di sekitar Masjid Sabilul Muttaqin Perumahan



FOTO: RU VI

Bumi Patra.

Joko berharap masyarakat yang mendapatkan pembagian hewan kurban ini dapat memahami itikad baik Pertamina yang ingin masyarakat turut merayakan Hari Raya Kurban. ●RU VI

Elnusa Petrofin Tebar 101 Hewan Kurban untuk Kaum Dhuafa

JAKARTA - Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), PT Elnusa Petrofin (EPN) menyalurkan 101 hewan kurban, yang terdiri dari 21 ekor sapi dan 80 ekor kambing, yang dilakukan serentak di seluruh unit operasi EPN, baik di Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) maupun Depo yang berada di seluruh Indonesia.

Penyerahan hewan kurban secara simbolis dilakukan oleh Direktur Administrasi dan Keuangan PT Elnusa Petrofin Didik Purwanto

kepada Perwakilan stakeholders warga masyarakat dan aparat, di Depo Elnusa Petrofin Semper, Jakarta Utara, pada Kamis (23/8/2018).

Keseluruhan hewan kurban disalurkan kepada sekitar 7.000 penerima manfaat yang terdiri dari kaum dhuafa, karyawan, anak yatim yang tinggal di sekitar wilayah operasional EPN di seluruh Unit bisnis Elnusa Petrofin di Indonesia.

Direktur Utama Elnusa Petrofin Hafid



FOTO: ELSUSA PETROFIN

Mulyadi berharap kurban ini akan selalu memberikan manfaat serta berkah yang seluas-luasnya. ●ELNUSA PETROFIN

Perta Arun Gas Salurkan 40 Hewan Kurban di Lhokseumawe

LHOKSEUMAWA - Badan Dakwah Islam (BDI) PT Perta Arun Gas (PAG) menyembelih 40 hewan kurban usai melaksanakan sholat Idul Adha 1439 H. Hewan kurban yang terdiri dari 18 ekor sapi dan 22 ekor kambing tersebut dibagikan kepada masyarakat desa lingkungan perusahaan tersebut, pada Rabu (22/8/2018).

Secara simbolis, hewan kurban diserahkan kepada perwakilan perangkat desa Blang Mee, yang dilanjutkan dengan pendistribusian hewan kurban ke masyarakat desa sekitar lainnya.

Menurut Vice President Production PT. PAG Tarmizi, pemberian hewan kurban tersebut merupakan salah satu wujud kepedulian keluarga besar PT PAG terhadap masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan.

"Semoga ini menjadi momen kebahagiaan bagi masyarakat dalam merayakan hari raya Idul Adha dan dapat meningkatkan tali silaturahmi antara perusahaan dan masyarakat sekitar. *InsyAllah* tahun-tahun berikutnya jumlah hewan kurban akan meningkat sebagai wujud rasa syukur terhadap Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita



FOTO: PAG

semua," harap Tarmizi.

Sebelumnya shalat Idul Adha diadakan Masjid Istiqomah PAG dengan Imam Ust. H. Salman Akbar dari Pertamina RU II Dumai dan khatib Ketua Majelis Intelektual dan Ulama Muda Indonesia (MIUMI) Provinsi Aceh Dr. Muhammad Yusra Hadi. ●PAG

HUT ke-73 Kemerdekaan Indonesia: Kerja Kita Prestasi Bangsa

Berbagai cara dilakukan Pertamina dalam memperingati HUT ke-73 Kemerdekaan Indonesia. Mulai dari upacara di Kantor Pusat hingga mengibarkan bendera di puncak Kilimanjaro. Semua itu ditunjukkan insan Pertamina sebagai wujud rasa syukur atas kemerdekaan yang telah dirasakan bangsa Indonesia selama ini. Berikut beberapa rangkuman kegiatan tersebut.

JAKARTA

Di Kantor Pusat Pertamina, insan Pertamina dan anak perusahaan mengadakan upacara HUT Kemerdekaan ke-73 di Lapangan Parkir Kantor Pusat Pertamina, pada (17/8/2018). Kegiatan ini juga dihadiri jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina.



FOTO: ADHYO

Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif bertindak sebagai pembina upacara menyampaikan, peringatan HUT RI merupakan momentum untuk mengingat dan memberikan penghormatan kepada pahlawan bangsa atas segala pengorbanan yang mereka lakukan.



FOTO: PHM

AFRIKA

Tim pendaki PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), yang terdiri dari Handri Ramdhani, Imam Herawadi, Hendy Wismayandi, dan Siswo Prayitno berhasil

mengibarkan bendera merah putih di puncak gunung Kilimanjaro, di Tanzania, Afrika.

Mereka berhasil mengibarkan bendera merah putih di ketinggian 5.895 mdpl pada 14 Agustus 2018, setelah melakukan pendakian selama empat hari.

MANADO

Sebanyak 50 pekerja Pertamina yang tergabung dalam Bapor Selam Pertamina melaksanakan upacara pengibaran bendera di bawah laut Teluk Manado/Malalayang, Sulawesi Utara, pada Jumat, (17/8/2018). Kegiatan itu disponsori oleh Pertamina Aviation, Tugu Insurance, Bright Gas, dan Fastron.

Para pekerja Pertamina yang memiliki skill penyelaman tersebut berasal dari berbagai fungsi di Pertamina, termasuk anak perusahaan, antara lain EP, PGE, Pertagas, Tugu Pratama, PHI, dan JOB Tomori. Mereka juga berpartisipasi dalam penanaman 600 tunas terumbu karang (*coral transplantation*) yang diselenggarakan oleh PGE Dive Club.



FOTO: BAPOR SELAMPGE

SEBATIK

Pertamina EP Asset 5 Field Tarakan bersama dengan siswa

Sekolah Tapal Batas dan masyarakat sekitar mengikuti upacara peringatan HUT ke-73 Kemerdekaan RI, pada Jumat (17/8/2018).

Bertindak sebagai pembina upacara GM

PEP Asset 5 Irwan Zuhri, di sekolah yang terletak di Sebatik Tengah, Kalimantan Utara tersebut. Sedangkan Muhammad Aril, siswa kelas 5 Sekolah Tapal Batas menjadi pemimpin upacara.

Dalam kesempatan tersebut, Irwan menyampaikan upacara bersama anak-anak tapal batas dimaksudkan untuk membangkitkan lagi rasa memiliki Indonesia.

Upacara kemerdekaan tahun ini menjadi spesial karena sekaligus peresmian asrama putri yang baru selesai dibangun dan peletakan batu pertama pembangunan kelas V dan VI atas bantuan PEP Asset 5. "Selanjutnya kami juga akan membangun asrama putra," imbuhnya.



FOTO: PRYO

LEPAS PANTAI LAUT JAWA

Memperingati HUT Kemerdekaan ke-73 RI, PT Pertamina Hulu Energi OffShore North West Java (PHE ONWJ)

melakukan upacara



FOTO: PHE ONWJ

17 Agustus 2018. Upacara dilakukan di dua anjungan lepas pantai yang berada di tengah laut Jawa yaitu Mike Mike Flow Station dan Bravo.

GM PHE ONWJ Siswanto M. Prasodjo bertindak selaku inspektur upacara di Mike Mike Flow Station dan membacakan sambutan Plt Direktur Utama Pertamina di depan 45 pekerja. Sedangkan di anjungan Bravo, upacara diikuti 80 pekerja dengan inspektur upacara Luky Agung Yugiantoro, Kepala Divisi Management Proyek dan Pemeliharaan Fasilitas.

LOMBOK

Bertempat di posko Pertamina Peduli, Dusun Terengan, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, Jumat (17/8/2018), puluhan pengurus melaksanakan

upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-73 Kemerdekaan Indonesia.

Edi Mangun, salah seorang perwakilan dari Pertamina yang bertindak sebagai pembina upacara menyatakan bencana alam yang menimpa Lombok saat ini bukanlah menjadi penghalang bagi masyarakat untuk memperingati HUT RI sebagai wujud nasionalisme dan kecintaan pada negara.

Meskipun dilaksanakan dengan perlengkapan seadanya, tak mengurangi semangat para petugas dan peserta upacara. Terlebih saat lagu kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan. •PERTAMINA



FOTO: TRISNO

“Sharing Knowledge”, Upaya Meningkatkan *Competitive Advantage*

Oleh : Tim KOMET – Fungsi QSKM

Fungsi Quality, System, dan Knowledge Management (QSKM) kembali menerima kunjungan dari eksternal Pertamina dalam rangka *benchmarking* perusahaan, kali ini dari Direktorat Jendral Kekayaan Negara (DJKN). Acara ini berlangsung pada 20 Agustus 2018 di Ruang Puskodal, Kantor Pusat Pertamina. Acara dibuka oleh Annisrul Waqie selaku VP QSKM dan dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan DJKN yaitu Dwi Wahyudi selaku Kepala Bagian Kepegawaian DJKN. Dwi Wahyudi berharap bisa mendapatkan insight mengenai pengelolaan *Knowledge Management* yang telah dikelola Pertamina sejak tahun 2009 yang nantinya diharapkan DJKN bisa secara masif menyebarkan *knowledge* yang ada untuk seluruh pegawai DJKN.

Kemudian acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Manajer KM Muhammad Syafirin, dalam pemaparan ini

dijelaskan bagaimana KOMET mengelola *knowledge* yang ada di Pertamina. Peserta *benchmark* mengikuti diskusi dengan sangat antusias untuk mendalami bagaimana pengetahuan bisa diserap dari internal perusahaan dan diharapkan bisa dijadikan sebagai asset yang bisa bermanfaat bagi perusahaan. Bahasan yang menarik lainnya adalah bagaimana KM mengelola portal KOMET sebagai sarana untuk *sharing knowledge* bagi seluruh insan Pertamina. Menurut Muhammad Syafirin *sharing knowledge* merupakan upaya dari perusahaan untuk memperkecil gap *knowledge* antara *knowledge* yang dibutuhkan perusahaan dan *knowledge* yang dimiliki perusahaan.

Dengan semakin dipercayanya Pertamina sebagai salah satu kiblat dalam penerapan KM di Indonesia, diharapkan seluruh insan Pertamina semakin giat pula untuk melakukan *sharing knowledge*. Perusahaan telah



menyediakan berbagai sarana agar insan Pertamina mempunyai wadah

untuk berbagi dan mendapatkan pengetahuan, karena dengan meningkatnya budaya *sharing knowledge*, akan semakin meningkatkan *competitive advantage* bagi Pertamina. Ini searah dengan yang dikatakan Annisrul Waqie bahwa dengan *sharing knowledge* maka gap *knowledge* akan bisa diperkecil, yang pada akhirnya dapat meningkatkan *competitive advantage* bagi Pertamina. ●M. ALIF R

PATP Wujud Langkah Nyata dalam Manajemen Dokumen yang Lebih Baik di PT Pertamina EP Asset 1

Oleh : Tim System & Business Process – Fungsi QSKM

Ditengah padatnya kegiatan operasi dalam mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, pengelolaan dokumen memberikan tantangan tersendiri untuk setiap insan di Pertamina. Di tengah usaha keras untuk mendukung *Upstream Growth*, PT Pertamina EP Asset 1 berusaha untuk tetap taat pada kepatuhan Pengelolaan Dokumen dengan menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Implementasi Manajemen Dokumen Perusahaan yang bertempat di Kantor PT Pertamina EP Asset 1, Jambi pada 2-3 Agustus 2018 lalu.

Dengan dihadiri oleh 36 Orang yang merupakan Tim Manajemen Dokumen bentuk PT Pertamina EP Asset 1, menunjukkan keseriusan bahwa PT Pertamina EP Asset 1 sedang berusaha untuk berbenah diri dalam melakukan pengelolaan dokumen yang baik dan benar sesuai dengan aturan Perusahaan. Area Kerja Asset 1 yang meliputi Field Rantau (Aceh), Field Lirik (Sumbagsel), Field Ramba (Riau), Field Jambi (Jambi), dan Field Pangkalan Susu (Sumbagut) memberikan tantangan tersendiri dalam hal pengelolaan dokumen yang tersebar di beberapa lokasi tersebut. Tim ini diharapkan dapat menjadi pengelola dokumen yang handal, mampu menjaga konsistensi dalam manajemen dokumen, serta menumbuhkan *awareness* kepada lingkungan sekitarnya terkait manajemen dokumen yang baik dengan berdasarkan prinsip tata kelola di

Pertamina.

Dengan dibuka oleh M. Taufiqurrohman selaku Manager HR Asset 1 PT Pertamina EP, acara ini mendapat sambutan hangat dari seluruh peserta, mengingat besarnya peran manajemen dokumen perusahaan untuk menunjang keteraturan tata kelola dokumen perusahaan.

Sebagai wujud keseriusan dalam mempelajari administrasi, PT Pertamina EP turut mengundang fungsi Quality, System, and Knowledge Management (QSKM) sebagai fungsi Koordinator dan pengembangan Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) yang bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan dan implementasi sistem administrasi, manajemen korespondensi dan manajemen dokumen. Sebagai sebuah sistem dan tata kerja, PATP memayungi STK terkait yaitu manajemen kearsipan, arsip, manajemen korespondensi, dan JRAP (jadwal retensi arsip Pertamina).

Mardiani selaku Manajer SBP-QSKM memberikan paparan awal terkait sosialisasi manajemen dokumen ini dengan memberikan beberapa penekanan kenapa manajemen dokumen merupakan suatu hal yang penting untuk sebuah perusahaan umumnya dan PT Pertamina beserta anak dan cucu perusahaan khususnya. Materi terkait teknis tata kelola manajemen dokumen disampaikan oleh Niken Kastubamani selaku Ast. Man. Office Management. Sosialisasi ini diharapkan dapat



membuat pekerja dapat lebih memahami kegunaan dari arsip, tata cara korespondensi, serta peduli untuk ikut serta menjaga & menyelamatkan arsip perusahaan.

Acara sosialisasi yang dilakukan selama dua hari juga diisi dengan kegiatan diskusi terkait mekanisme pelaksanaan implementasi di lapangan nantinya. Organization Development & System Process Manager PT Pertamina EP Arya Wiriadi, turut memberikan arahan pada acara sosialisasi ini mengingat pentingnya peranan fungsi OD & System Process dalam hal membantu terwujudnya keteraturan Tata kelola dokumen perusahaan. agenda yang menjadi dasar kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman PATP kepada tim Manajemen Dokumen Asset 1, diskusi pelaksanaan implementasi di lapangan, dan menyamakan persepsi untuk mencari solusi atas permasalahan saat ini demi mencapai tata kelola dokumen yang sesuai dengan kaidah perusahaan. ●YUDHI PW

Saatnya Pengisian Realisasi Individual Goal Mid Year 2018
Periode Pengisian : 1-31 Agustus 2018

- Langkah 1** Masuk ke aplikasi People Review melalui i-Am
- Langkah 2** Klik kolom biru di samping menu Mid Year People Review
- Langkah 3** Pilih menu Realisasi Target
- Langkah 4** Isi Realisasi Mid Year kemudian klik *Submit*

Untuk pengisian Realisasi Mid Year tidak ada approval atasan. Tahapan ini akan ditutup pada tanggal 31 Agustus 2018 dan tidak ada perpanjangan periode!

Direktorat SDM

Health Care

MCU Catch Up
We come closer!

4166/021-34832558

Tersedia juga :
 • Pemeriksaan USG Mammoe
 • Pap Smear

Bagi Pekerja yang belum sempat melaksanakan Medical Check Up (MCU). (Due Date panggilan mulai Bulan Januari s/d Agustus 2018), Manfaatkan MCU Catch Up pada :

28 - 30 Agustus 2018
@ Lantai Ground Pertamina

Mengingat keterbatasan kapasitas jumlah orang yang dapat diperiksa dalam sehari, silahkan mendaftarkan diri dengan cara :

- Tulis Nama, Nopek, dan Tanggal Pilihan (28/29/30)
- medical.jakarta@pertamina.com
- Periode pendaftaran : 10 - 24 Agustus 2018

Direktorat SDM



FOTO: RU VII

Semangat Digital Transformation di Pertamina RU VII Kasim

KASIM - Tim *Digital Transformation Roadshow* tiba di RU VII Kasim. Kedatangan VP IT Operation Pujo Lastono, Tim Culture & Change Management, IT ASP, Tim *Digital Transformation*, dan Tim Corporate Secretary Pertamina tersebut untuk mensosialisasikan program *digital transformation* kepada para pekerja RU VII, di Gedung Serba Guna RU VII Kasim.

Pjs. GM RU VII, Andhika Wiraswastika mengucapkan selamat datang bagi tim *digital transformation* di RU VII Kasim. "Saat ini kita menghadapi era digitalisasi. Oleh karena itu, seluruh elemen di RU VII harus menyiapkan diri untuk melaksanakan program transformasi digital yang dijalankan perusahaan," ujar Andhika.

Sosialisasi *digital transformation* berjalan seru dan interaktif. Para peserta mengikuti acara dengan aktif menanyakan mengenai materi-materi yang disampaikan oleh Pujo Lastono mengenai *Digital Transformation*, *Digital Culture* oleh Diana Suciati, *Cyber Security* oleh Hadi Soeharto, *Digital Refinery : Predictive Maintenance* oleh Johan Hadi Pranoto, dan *Maximizing Pertamina Image Through Social Media* oleh Reno Fri Daryanto.

"Di Era Digital, arus informasi jadi semakin cepat, namun juga rentan terhadap informasi yang tidak jelas. Karena itu sebagai pekerja Pertamina kita harus *chek and recheck* kebenaran sebuah informasi, Yang paling mudah adalah sebarakan berita kebaikan kegiatan-kegiatan korporasi," tukas Reno. **•RU VII**



Alignment Peran PIA dan *Business Partner* untuk Mendukung Proses Bisnis Perusahaan

Sebagai salah satu peran Pertamina Internal Audit (PIA) dalam sinergi meningkatkan *impact* terhadap kinerja perusahaan, dan bentuk tindak lanjut arahan RUPS terkait peran PIA yang membutuhkan sinergi dengan Direktorat yang ada terkait tindak lanjut, dengan rincian “Direksi agar menindaklanjuti secara tuntas hal-hal yang menjadi temuan/ saran auditor, baik auditor internal maupun eksternal, atas pemeriksaan tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya yang belum tuntas dan menghindari terjadinya temuan berulang”, Tim PIA melakukan *alignment* kepada masing-masing direksi terkait peran empat peran PIA, yaitu sebagai *assurance provider*, *trusted adviser*, *problem solver*, dan *inside generator*.

Kegiatan *alignment* yang telah dilakukan salah satunya kepada Direktur Retail Marketing pada 15 Agustus 2018. Kegiatan ini disambut baik oleh Direktur Retail Marketing yang baru, Mas’ud Khamid. Beliau menyampaikan bahwa diperlukan koordinasi dengan PIA terkait pelaksanaan bisnis proses, terutama penyelesaian tindak lanjut hasil audit. Harapan Direktur Retail Marketing agar tidak ada temuan berulang di direktoratnya yang akan menjadi *significant deficiency* yang dapat mempengaruhi bisnis perusahaan.

Hasil statistic temuan direktorat Retail Marketing dari tahun 2016 hingga 2018 menunjukkan bahwa *issue* signifikan disebabkan oleh kelemahan *internal control* Sistem Tata Kerja (STK) dan *project management* yang belum maksimal. Kondisi yang dijumpai saat ini, masih banyak proses bisnis yang berjalan belum sejalan dengan STK atau ada yang belum terdapat STK. STK merupakan kunci kesuksesan sebagai pedoman dan pegangan dalam pelaksanaan proses bisnis perusahaan, oleh karena itu *awareness* terhadap STK perlu ditingkatkan.

Sebagai bentuk *follow up* atas akselerasi tindak lanjut, PIA



menerapkan dua program yang disebut “Sistem Paksa Rela” dan “Perbaikan STK (ODCC)”. Program Paksa Rela terdiri dari empat poin, yaitu *monitoring* tindak lanjut dijadikan *shared KPI*, akselerasi penyelesaian melibatkan pimpinan puncak *auditee*, penunjukan PIC *monitoring* masing-masing fungsi dan komitmen penyelesaian temuan dan menghindari temuan berulang oleh SVP. Atas komitmen dengan SVP ini sudah dilaksanakan dan dituangkan dalam deklarasi perbaikan. Bentuk kongkrit lainnya adalah perbaikan STK, baik itu pedoman, TKO, TKI, dan TKPA yang didalamnya sudah mencakup ODCC (*Option*, *Double Control*, dan *Consequences*). *Option* yang dimaksud adalah menjabarkan semua opsi/alternatif yang mungkin terjadi yang dapat dilakukan untuk memitigasi risiko dalam STK. *Double control*, agar diatur dalam STK perihal *review*

berjenjang persetujuan minimal dua level/ dua pejabat di atas pengusul langsung. *Consequences* perlu diatur dalam STK sehingga terdapat batasan dan konsekuensi jelas jika terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan proses bisnis.

Hasil *alignment* dengan direktorat Retail Marketing sebagai *business partner* diharapkan adanya komitmen serta *follow up* atas penyelesaian tindak lanjut, kemudian penggunaan media konsultasi dengan PIA untuk memastikan penyelesaian tindak lanjut sudah sesuai. Serta perbaikan STK terkait proses bisnis yang ada di direktorat Retail Marketing (dengan mengutamakan proses bisnis utama dalam penyelesaiannya). •FOF



CORPORATE LIFE SAVING RULES: PERSONAL FLOATATION DEVICE



Pastikan pelampung digunakan saat bekerja di area yang memiliki potensi bahaya tenggelam.

Pelampung atau alat bantu apung lainnya harus selalu dikenakan di area yang teridentifikasi memiliki potensi bahaya terjatuh ke dalam air untuk melindungi dari kemungkinan tenggelam.

Alat Pelampung Personal (*Personal Floatation Device / PFD*) adalah alat yang diperlukan pengguna agar tidak tenggelam ketika berada di atas/dalam air. Alat pelampung personal termasuk jaket pelampung (*life jacket*), sabuk pelampung (*life belt*), alat pelampung lainnya (*life preserver*) seperti ban, baju pelampung kerja (*work vest*), alat bantu apung (*buoyancy aid* atau *floatation suit*).

Alat pelampung personal ini dibuat dengan berbagai ukuran agar sesuai dengan berat atau ukuran badan pemakai. Disainnya berbagai macam bergantung pada kenyamanan pemakai dan kebutuhan tingkat perlindungannya.

Peraturan Keselamatan di Atas Laut

Keselamatan manusia di atas laut telah diatur dalam undang-undang dan berbagai peraturan lainnya.

Beberapa peraturan yang mengatur dan mensyaratkan keselamatan manusia di atas laut (kapal dan anjungan) termasuk ketersediaan alat-alat pelampung dan keselamatan evakuasi adalah:

1.

Undang-undang No. 17/2008 tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah No. 7/2000 tentang Kepelautan. Undang-Undang yang memaparkan Ketentuan Tentang Keselamatan Kapal Penumpang.

2. Peraturan Menteri Perhubungan KM 65, Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia, Bab IV, Perlengkapan Keselamatan, Kementerian Perhubungan RI, 2009.

3.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, No. 08/Men/VII/2010 Tentang alat Pelindung Diri. Peraturan ini mencakup aturan mengenai ketersediaan alat pelindung diri termasuk pelampung apabila dilakukan pekerjaan pada ketinggian di atas permukaan tanah atau perairan.

Sedangkan mengacu pada peraturan internasional atau peraturan di luar negeri yang mengatur keselamatan manusia di atas laut atau air adalah:

1. SOLAS (*Safety of Live at Sea*) adalah konvensi/perjanjian maritim internasional tentang keselamatan hidup di laut yang menetapkan standar keselamatan dalam konstruksi, peralatan, dan operasi perkapalan. Standar yang terkait alat pelampung dan *Life buoy* adalah *regulation 7 Ch 3, regulation 22*.
2. *Life-Saving Appliances Including LSA Code, 2010 Edition*, IMO, adalah kode internasional untuk perangkat keselamatan di laut yang meliputi *life buoy*, baju pelampung (*life jacket*), *lifeboat*, *liferaft*, kapal penyelamat, dan segala asesorisnya seperti suar pertolongan, tanda asap untuk pertolongan.
3. *Guide for Building and Classing Facilities on Offshore Installation*, American Bureau of Shipping, June 2000. Merupakan rekomendasi praktek disain untuk kapal termasuk perlengkapan keselamatannya.
4. US *Coast Guard* untuk alat pelampung.
5. OSHA (*Occupational Safety and Health Administration*) adalah agen

pemerintahan federal di Amerika Serikat yang menaungi masalah keselamatan kerja di Industri.

Ketentuan OSHA Terhadap Pelindung Pekerja di Atas Air.

Ketika bekerja di atas air, para pemberi kerja harus menyediakan pelindung (terhadap) jatuh jika jarak dari permukaan tempat berjalan/bekerja dengan permukaan air adalah sebesar 6 kaki (1,8 m) atau lebih.

OSHA No. 29 CFR 1926.501(b) (1) menyatakan bahwa "setiap pekerja yang berada di permukaan tempat berjalan/bekerja (permukaan horizontal dan vertikal), dengan ketinggian 6 kaki (1,8 m) atau lebih di atas tingkat yang lebih rendah, tanpa pelindung samping atau pinggir harus dilindungi dari terjatuh dengan penggunaan sistem pagar pembatas, sistem jaring keselamatan, atau sistem penahan jatuh perorangan.

Apabila tersedia pelindung (terhadap) jatuh di permukaan tempat berjalan/bekerja yang terletak di atas air dan tidak ada bahaya tenggelam, para pekerja tidak perlu mengenakan jaket pelampung atau rompi kerja yang dapat mengapung yang disetujui oleh U.S. Coast Guard. OSHA No 29 CFR 1926.106(a) menyatakan bahwa "Para pekerja yang berkerja di atas atau di sekitar air, dimana terdapat bahaya tenggelam, harus dilengkapi dengan jaket pelampung atau rompi kerja yang dapat mengapung yang disetujui oleh U.S. *Coast Guard*." Umumnya, apabila diberi pelindung (terhadap) jatuh terus-menerus (tanpa pengecualian) untuk mencegah pekerja jatuh ke dalam air, pemberi kerja telah meniadakan secara efektif bahaya tenggelam, dan jaket pelampung atau rompi kerja yang dapat mengapung tidak diperlukan (namun lihat di bawah ini tentang penggunaan jaring).

Apabila menggunakan jaring pengaman sebagai pelindung (terhadap) jatuh, biasanya diperlukan jaket pelampung atau rompi kerja apung yang disetujui U.S. *Coast Guard*.

Penggunaan jaring pengaman sebagai pelindung (terhadap) jatuh selama pengerjaan konstruksi laut biasanya tidak akan menghilangkan bahaya tenggelam. Di banyak kasus (seperti pada konstruksi anjungan) ada risiko dimana bahan yang cukup berat untuk merusak jaring dapat terjatuh. Pada kasus-kasus tersebut berlaku persyaratan PFD dan alat-apung lain. Selain itu, persyaratan penggunaan alat pencegah jatuh harus digunakan selama pemasangan jaring.

Penggunaan pelindung (terhadap) jatuh, yang termasuk pelindung (terhadap) jatuh yang meniadakan bahaya tenggelam, tidak membebaskan pemberi kerja dari keharusan menyediakan pelampung cincin dan perahu penyelamat.

Persyaratan dalam OSHA No 29 CFR 1926.106 (c) dan (d) untuk pelampung cincin dan perahu penyelamat ditujukan untuk mengatasi bahaya jatuh yang dapat terjadi dalam hal kegagalan pengoperasian peralatan pelindung jatuh atau kesalahan penggunaannya. Oleh karena itu, pelampung cincin dan perahu harus tersedia, terlepas dari adanya pelindung (terhadap) jatuh yang diberikan di lokasi konstruksi laut. •



9. PERSONAL FLOATATION DEVICE

Anda Diharuskan:	Pengawas Pekerja Wajib
<ul style="list-style-type: none"> Mengenakan pelampung atau alat bantu apung lainnya saat bekerja di area yang memiliki potensi bahaya tenggelam. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua pekerja menggunakan pelampung sesuai petunjuk penggunaan personal floatation device.
<ul style="list-style-type: none"> Mengenakan pelampung dengan benar sesuai dengan peruntukannya (contoh: ukuran yang sesuai, diikat dengan kencang jika diharuskan, dll.) 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pelampung diinspeksi secara berkala dan layak pakai.
<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kondisi pelampung layak pakai dan tidak ada kerusakan sebelum digunakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan petunjuk penggunaan PFD kepada seluruh pelaksana pekerjaan.

Claim sebagai Alat Ukur Performance Kapal Charter

Dalam kegiatan operasional Shipping terkait sewa-menyewa kapal maupun kegiatan distribusi minyak ke seluruh wilayah di Indonesia menggunakan kapal *charter*, *performance* kapal menjadi hal yang sangat penting. Ya, karena hal itulah yang menjamin bahwa muatan yang didistribusikan akan sesuai dengan rencana, yaitu tepat waktu, tepat jumlah maupun tepat kualitas.

Dalam perjanjian sewa-menyewa kapal (*charter party*) antara Pertamina dan pemilik Kapal, hal-hal yang terkait *performance* kapal ditulis dan diatur dalam perjanjian, sehingga apabila terjadi ketidaksesuaian *performance* kapal antara aktual dibandingkan dengan apa yang diperjanjikan dalam *charter party*, maka Pertamina akan melakukan *claim* kepada pemilik kapal tersebut.

Claim menurut KBI diartikan sebagai tuntutan pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak (memiliki atau mempunyai) atas sesuatu, atau pernyataan tentang suatu fakta atau kebenaran sesuatu.



Claim dilakukan Pertamina kepada pemilik kapal sebagai upaya menyelamatkan maupun meminimalisasi kerugian Pertamina. Sampai dengan April 2018, terdapat 1.916 kasus klaim dengan jumlah yang dapat diselesaikan sebanyak 1.442 kasus dengan nilai sebesar USD 10,5 juta. Sementara Pertamina menerima klaim dari pemilik Kapal sejumlah USD 4,3 juta.

Jumlah kasus ini menunjukkan bahwa terdapat rata-rata sebesar



±479 kasus *claim* ke pemilik kapal setiap bulannya. Jika dibagi dengan jumlah 194 kapal Charter, maka selama periode Januari-April 2018, terdapat ±10 *claim*/kapal atau setara 2-3 *claim*/kapal/bulan. Hal ini menunjukkan bahwa *performance* kapal yang di sewa Pertamina belum cukup optimal.



Shipping telah melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan *performance* kapal *charter* baik melakukan koordinasi dengan pemilik kapal, melakukan *monitoring*, pelatihan serta memperbaharui kebijakan maupun *charter party*. Namun, jumlah kapal di Indonesia yang terbatas membuat fleksibilitas Pertamina sebagai penyewa kapal juga terbatas. Diharapkan, dengan seluruh upaya yang dilakukan Shipping, *performance* kapal *charter* akan semakin baik dan jumlah *claim* akan semakin berkurang. ●YPG/SHIPPING

SOROT

Pertamina Cegah Potensi Penyuaan dengan Penerapan ISO 37001:2016

JAKARTA - Legal Counsel & Compliance Pertamina menggelar *kick off meeting* dan sosialisasi penerapan ISO 37001:2016 pada fungsi Procurement Excellence Center (PEC), di Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (15/8/2018).

Acara ini dihadiri oleh Vice President Compliance Lindung Nainggolan, Vice President Procurement Excellence Center Joen Riyanto, tim implementasi ISO 37001, dan tim manajemen risiko Pertamina. Hadir juga sebagai narasumber Direktur Investigasi BUMN dan BUMND BPKB Agustina Arumsari, untuk memberikan *workshop* SNI ISO.

Penetapan *pilot project* dalam sertifikasi ISO 37001:2016 dimaksudkan untuk menghindari

potensi risiko adanya praktik penyuaan dalam proses pengadaan barang/jasa dan memiliki sistem serta perangkat pengadaan barang/jasa yang cukup baik, sehingga lebih mudah dalam proses penerapan 37001:2016.

“Sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung No 1 Tahun 2016, apabila insan Pertamina melakukan penyuaan, maka korporasi akan dinyatakan ikut terlibat sehingga perusahaan akan berpotensi didenda negara,” ujar Lindung Nainggolan.

Oleh karena itu, Pertamina bertekad menerapkan ISO 37001:2016, dengan PEC sebagai *pilot project*. “Sebagai wajah terdepan Pertamina dan berhadapan langsung dengan pihak ketiga akan membantu



dalam mempertahankan integritas perusahaan, menghindari gratifikasi, dan tindakan pencegahan untuk hal-hal negatif yang dihindari lainnya,” ujarnya.

Dengan penerapan ISO 37001:2016 di PEC, diharapkan Pertamina memiliki sistem manajemen anti penyuaan yang diakui secara internasional, dapat

mengetahui dan mencegah penyuaan dalam proses pengadaan barang/jasa, dan meningkatkan citranya yang anti suap sesuai dengan tata nilai *clean*. “Sistem manajemen anti penyuaan yang diterapkan di fungsi PEC dapat dicontoh di unit-unit bisnis Pertamina secara menyeluruh,” pungkasnya. ●EKA

FOTO: HARI

Elnusa Petrofin *Ground Breaking* Proyek Pembangunan Tangki Timbun BBM ANTAM di Halmahera Timur

HALMAHERA TIMUR - PT. Elnusa Petrofin (EPN) melakukan *ground breaking* pembangunan tangki timbun BBM ANTAM di Kecamatan Buli Halmahera Timur, pada Jumat (10/8/2018). Kegiatan tersebut dilakukan setelah EPN ditunjuk secara resmi oleh PT Pertamina (Persero) sebagai *handling agent* proyek tersebut.

Menurut Direktur Operasional dan Marketing PT. Elnusa Petrofin Haris Syahrudin, tangki timbun BBM yang dibangun berkapasitas 5.000 KL sebanyak dua tangki Marine Fuel Oil (MFO) serta satu Tangki HSD (Diesel) berkapasitas 500 KL. EPN juga dipercaya mengoperasikan dan menyuplai kebutuhan bahan-bakar Industri tersebut nantinya.

"Proyek ini merupakan suatu sinergi yang saling menguntungkan antara

BUMN yaitu PT Pertamina (Persero) dan ANTAM serta selaras dengan arah pengembangan dari pemerintah pusat. Semoga nantinya fasilitas storage BBM serta sarana dan prasarannya mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi bisnis ANTAM serta masyarakat pada umumnya," ujarnya.

Sementara Direktur Pengembangan ANTAM Sutrisno S Tatetdagat berharap proyek pembangunan tangki timbun BBM ini dapat selesai tepat waktu sehingga dapat segera mendukung kebutuhan BBM untuk operasional ANTAM di wilayah Halmahera Timur.

PT ANTAM Tbk (ANTAM) merupakan perusahaan pertambangan nasional yang saat ini sedang membangun *smelter* untuk *mineral feronikel* serta pembangkit listrik di



FOTO: ELNUSA PETROFIN

wilayah Halmahera Timur dan membutuhkan BBM industri beserta sarana dan fasilitas yang dapat menunjang aktivitas operasional perusahaan.

Sedangkan PT Elnusa Petrofin sebelumnya telah mengoperasikan sarana dan fasilitas produk BBM Industri Pertamina ke sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, seperti PT Bukit Asam Tbk, PT Adaro Energi Tbk, Thiess Melak, PT Bayan Resources Tbk, Kideco, dan sebagainya. ●ELNUSA PETROFIN

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Patra Jasa Raih Anugerah BUMN 2018

JAKARTA - PT Patra Jasa meraih juara 2 dalam 7th Anugerah BUMN 2018 untuk kategori Anak Perusahaan BUMN-Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Terbaik, di Jakarta, pada (9/8/2018). Acara yang diselenggarakan oleh majalah BUMN Track ini diikuti oleh hampir seluruh BUMN dan anak perusahaannya.

Mengusung tema "Memperkokoh BUMN Hadir di Dalam Negeri dan Kancan Global", 7th Anugerah BUMN 2018 ditujukan untuk mengapresiasi kontribusi BUMN dan anak perusahaannya dalam mendorong pertumbuhan serta penguatan tata kelola BUMN sehingga mampu berdaya saing secara nasional dan global.

Pj. Direktur Utama PT Patra Jasa Hari Tjahya Wibowo bersyukur dan bangga atas penghargaan ini karena

menjadi salah satu bentuk pengakuan *stakeholder* terhadap upaya perusahaan dalam melaksanakan program kemitraan dan bina lingkungan yang dilakoninya.

"Melalui Sinergi BUMN, Patra Jasa berkontribusi aktif dalam pengelolaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) sebagai BUMN pendamping dan pengelola. Balkondes merupakan bentuk tanggung jawab sosial dari seluruh BUMN sponsor yang terlibat, dan akan menjadi embrio pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat Desa yang digagas oleh BUMN," ujarnya.

Salah satu poin Patra Jasa yang menjadi nilai tambah dalam penilaian di kategori PKBL adalah keaktifan dalam PKBL untuk mewujudkan kepedulian perusahaan kepada lingkungan serta komunitas masyarakat khususnya di sekitar unit usaha dan masyarakat



FOTO: PATRA JASA

umum secara luas. Balkondes yang dikembangkan di kawasan Borobudur merupakan wujud nyata dari Sinergi BUMN yang sangat terkait dengan program 'BUMN Hadir Untuk Negeri'. Pengembangan yang dilakukan di 20 Desa di Kecamatan Borobudur saat ini sudah menjadi sebuah wadah kegiatan ekonomi masyarakat di Kawasan tersebut.

Pengembangan Wisata Gunung Rinjani melalui Rinjani Centre terletak di Desa Sembalun-Nusa Tenggara Barat. Adapun beberapa fasilitas pendukung seperti pusat edukasi mengenai Gunung Rinjani dan kebudayaan lokal, fasilitas kesehatan dan persiapan pendakian, pusat cinderamata, helipad, dan fasilitas lainnya akan melengkapi program pengembangan ini. ●PATRA JASA

Tugu Insurance Raih *Golden Trophy* 19th Infobank *Insurance Awards* 2018

JAKARTA - Tugu Insurance sukses meraih penghargaan 19th Infobank *Insurance Awards* 2018 *Golden Trophy* karena berhasil mempertahankan prestasinya selama lima tahun berturut-turut dalam kategori Kinerja Keuangan dengan predikat "sangat bagus". Penghargaan diserahkan oleh pimpinan redaksi majalah Infobank kepada Presiden Direktur Tugu Insurance Indra Baruna, di

Shangri La Hotel Jakarta.

Penghargaan diberikan oleh Majalah Infobank setelah dilakukan rating terhadap 128 perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia. Rating tersebut dilakukan oleh Biro Riset Infobank untuk tahun kinerja perseroan 2017.

Indra berharap prestasi ini dapat menjadi pemacu semangat insan Tugu



FOTO: TUGU

untuk semakin memberikan layanan yang terbaik. "Dengan menorehkan kinerja terbaik, kita akan selalu berkembang dan berprestasi," ujarnya. ●TUGU



FOTO: PHE

SKK Migas Apresiasi Kinerja Dua Anak Perusahaan Pertamina Hulu Energi

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui anak perusahaannya PHE Offshore North West Java (PHE ONWJ), dan PHE Nunukan Company (PHENC) mendapatkan apresiasi dari Satuan Kerja Khusus pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas). Bersama tujuh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) lainnya, kedua perusahaan tersebut dinilai memiliki keunggulan di antara KKKS lainnya. Penghargaan diserahkan dalam acara Malam Apresiasi sekaligus *Gala Dinner Gas Indonesia Summit & Exhibition 2018* di hotel Four Season's Jakarta, awal Agustus lalu.

Dalam kesempatan ini, PHE ONWJ dinobatkan sebagai KKKS yang berhasil melaksanakan skema *gross split*, yaitu "Exceptional Endeavour

in Implementing Psc Gross Split and Initiatives in Financial Compliance". Penghargaan diberikan oleh Sekretaris SKK Migas Arief Setiawan Handoko kepada General Manager PHE ONWJ Siswanto M. Prasodjo.

Sedangkan PHENC dinobatkan sebagai "G&G Team of the Largest Gas Discovery in 2017" karena menemukan Migas terbesar pada tahun 2017. Penghargaan diserahkan oleh Deputi Perencanaan SKK Migas Jaffee Arizon Suardin dan diterima oleh Sr.Geologist PHENC Meirince Purnama.

SKK Migas berharap melalui apresiasi ini KKKS terus meningkatkan produksi di lapangan masing-masing dan mampu memberikan sumbangsih terbaik kepada bangsa Indonesia. ●PHE

BUMN ASIAN GAMES 2018
PERTAMINA
Menyusun Annual Report Melalui Disclosure Management System
Servicedesk: 1-500-234
Corporate ICT



FOTO: PGE

PGE Inisiasi Revitalisasi Danau Pangkalan

BANDUNG - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bandung menginisiasi revitalisasi Danau Pangkalan yang berada di Dusun Kamojang yang terletak di Kabupaten Bandung, pada beberapa tahun terakhir. Salah satunya dengan melakukan pemetaan sumber air.

Berdasarkan dokumentasi Kabupaten Bandung, Danau Pangkalan masih terdokumentasi pada peta topografi 1954. Menurut Odo Suhada, salah satu warga yang berdiam di sekitar Danau Pangkalan, pada awalnya danau itu banyak dimanfaatkan oleh penduduk sekitar untuk memelihara kerbau dan budidaya ikan, belum ada penduduk yang berminat untuk berkebun di wilayah sekitar Danau Pangkalan.

Namun, pada awal tahun 1980-an, kegiatan berkebun mulai berkembang di wilayah Danau Pangkalan. "Karena banyak pembentukan kebun, jadi si airnya itu dialirkan sampai kering. Tanggultanggulnya dibobol kemudian kering, sehingga bisa dipakai untuk menanam tanaman," jelasnya.

Hingga awal tahun 2000-an, sebagian danau masih ada. Namun, sekarang sudah tidak

ada lagi. Sebagian besar lahan bekas Danau Pangkalan telah berubah fungsi menjadi lahan pertanian masyarakat. Bahkan ada yang disewakan untuk aktivitas pertanian kentang milik salah satu perusahaan swasta nasional.

Karena itu, selain melakukan pemetaan sumber air, PGE bersama dengan masyarakat sekitar melakukan penggalian lahan di sekitar lokasi bekas Danau Pangkalan. Hasilnya mulai muncul danau-danau kecil yang menjadi obyek wisata bagi wisatawan lokal. PGE sangat memberikan perhatian pada revitalisasi danau tersebut sebagai salah satu bagian dari program pengembangan desa wisata geothermal yang telah dikembangkan di sekitar Area Kamojang.

Pengembangan desa wisata geothermal di Area Kamojang ini telah mendapatkan apresiasi dari Pemerintah dan para pemangku kepentingan di sekitar Area Kamojang. Pencapaian perolehan tujuh kali PROPER Emas berturut-turut bagi PGE Area Kamojang dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menjadi salah satu bukti nyata usaha PGE dalam pengelolaan lingkungan di sekitar Area Kamojang. ●PGE

PHE Siap Kelola Blok South East Sumatera Lebih Baik dan Profesional

JAKARTA - Sebagai bukti keseriusan Pertamina melalui anak perusahaannya, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dalam menghadapi persiapan alih kelola blok South East Sumatera dari National Offshore Oil Corporation (CNOOC), direksi Pertamina dan PHE mengadakan townhall meeting bersama pekerja Operation of South East Sumatera (OSES) di kantor CNOOC, pada (23/7/2018).

Dalam kegiatan yang juga dihadiri perwakilan dari SKK Migas ini, Pertamina dan PHE memberikan gambaran terkait alih

kelola kepada para peserta yang hadir dan pekerja di lapangan melalui teleconference.

PTH Direktur Utama PHE Huddie Dewanto meyakinkan seluruh peserta yang hadir bahwa PHE berkomitmen untuk tetap mempertahankan kinerja blok tersebut dengan tetap memperhatikan hak dan kewajiban para pekerja bila bergabung dengan PHE pada 6 September 2018.

"Pertamina melalui PHE saat ini tengah dipercaya untuk mengelola blok-blok strategis. Kami akan



FOTO: PHE

mengelola aset tersebut dengan lebih baik dan profesional," tegasnya.

Acara yang diisi dengan tanya jawab tersebut mendapat respon

sangat baik dari serikat pekerja CNOOC SES. Secara eksplisit, mereka menyatakan kesiapannya untuk bergabung dengan PHE OSES. ●PHE



FOTO: PEP ASSET 4

Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field Pererat Hubungan dengan Media Tuban

SUKOWATI - PT Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field mengadakan pertemuan dengan media Tuban untuk mempererat tali silaturahmi, pada pertengahan Juli lalu. Kegiatan ini dihadiri sekitar 30 perwakilan media Tuban.

Pada kesempatan itu, Heri Aminanto mengenalkan diri sebagai Field Manager PT Pertamina Asset 4 Sukowati Field. Ia berharap media Tuban dapat mendukung kelancaran operasi Sukowati Field dengan menyampaikan informasi berimbang kepada masyarakat Tuban dan sekitarnya.

Mewakili media, Ketua Ronggolawe Pers Solidarity (RPS) Khoirul Huda

mengenalkan organisasi kewartawanan yang ada di Tuban, di antaranya AJI, PWI, IJTI, dan RPS.

RPS merupakan organisasi lokal sebelum seluruh organisasi lainnya ada di sini. "Salah satu misi RPS adalah memberantas wartawan tanpa surat kabar yang notabene merusak profesi kewartawanan dan semua kode-kode etik jurnalistik. Alhamdulillah lebih dari 80% anggota RPS sudah tersertifikasi profesi kewartawanan," kata Huda. Ia juga berharap kerja sama dengan Pertamina EP yang sudah terjalin baik ini tetap terjaga. ●PEP ASSET 4

Program *Capacity Building* Ciptakan Insan Megaproyek Pengolahan & Petrokimia Kelas Dunia

JAKARTA - Sebanyak 93 calon pekerja Pertamina program Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia mengikuti pembekalan dalam program *Capabilty Building* untuk *batch* ke-2 tahun 2018. Kegiatan ini diselenggarakan di Pertamina Corporate University, Jakarta, pada Senin (20/8/2018).

Menurut Vice President Engineering Services Pertamina Jadi Purwoko, pembekalan yang diberikan perusahaan ini dimaksudkan agar insan Megaproyek Pengolahan & Petrokimia Pertamina memiliki kapabilitas yang setara dengan perusahaan migas kelas dunia dan punya standar *engineering* berdasarkan *best practice* di dunia industrial.

Para BPS tersebut berasal dari empat jurusan berbeda, yaitu sipil, elektrikal instrumen, dan mekanikal. Mereka akan mendapatkan berbagai materi selama mengikuti pembekalan tersebut, di antaranya kewiraan, wawasan *corporate*, HSSE, *fundamental project*, dan *set visit* ke kilang.

"Program *Capacity Building*



FOTO: PRYO

yang dikembangkan Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia secara keseluruhan dibagi menjadi tiga tahap. Pertama untuk *junior engineer*, kedua untuk *senior engineer*, dan terakhir untuk manajemen. Saat ini, pembekalan diberikan untuk calon *junior engineer*," jelasnya.

Salah satu peserta, Bintang, merasa bangga dapat mengikuti pelatihan yang membuat seluruh peserta memiliki banyak ilmu serta wawasan tentang Pertamina. Menurutnya, proses

pelatihan ini memotivasi peserta untuk segera menyelesaikan pelatihan dan menjajaki pekerjaan dan tantangan yang terdapat di Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia.

"Kami harus menunjukkan kesungguhan dalam menyerap ilmu baru, pengalaman baru. Semoga proses ini membuat kami bisa menjadi bagian dari Pertamina," harapnya.

Sebelum mereka bertugas sebagai *junior engineer*, peserta juga diwajibkan untuk mengikuti *pre-employment training*. ●EKA



FOTO: PEPC

PEPC Kukuhkan Jabatan VP People Development & Services

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina EP Cepu (PEPC) mengukuhkan M. Ferry Bagdja sebagai Vice President (VP) People Development & Services di ruang rapat Direksi gedung Patra Jasa, Jakarta, pada (6/8/2018).

Dalam arahnya, Jamsaton mengharapkan agar Ferry bisa segera *in line* dengan semua fungsi, khususnya fungsi People Development & Services. "100 hari ke depan diharapkan kendala-kendala yang masih terjadi pada fungsi SDM & GS dapat segera diatasi dan kita semua turut merasakan adanya perubahan dan perbaikan," ujar Jamsaton. ●PEPC



FOTO: PEPC

Sertijab Drilling Engineering Manager dan Penguhan Jabatan General Support Manager PEPC

JAKARTA - Bertempat di ruang rapat Direksi Pertamina EP Cepu (PEPC) gedung Patra Jasa, diadakan serah terima jabatan (sertijab) Drilling Engineering Manager dari Totot Eko Harianto kepada Bambang Purwanto dan penguhan Iman Machdi Suryadimulya sebagai General Support Manager. Acara dihadiri oleh Board Of Directors (BOD) PEPC dan Tim Manajemen PEPC.

Direktur Utama PEPC, Jamsaton Nababan berpesan kepada Bambang Purwanto untuk melakukan yang terbaik dan terus berinovasi. Sedangkan untuk Iman Machdi Suryadimulya, tugas utama 100 hari ke depan adalah menyediakan alat dan fasilitas bagi pekerja yang belum memiliki sarana kelengkapan bekerja, seperti komputer atau seragam. Selain itu, Jamsaton juga berharap agar komitmen perusahaan kepada pihak ketiga segera dibereskan dan *service* kepada pekerja terus ditingkatkan. ●PEPC



BUKTIKAN DIRI
SINERGI DI BALIK
KEMENANGAN

Di balik setiap prestasi ada kisah yang tak terduga. Untuk meraih kesuksesan, dibutuhkan kerja keras, ketekunan, dan semangat yang tak pernah padam.

www.gas.tanah.com

PERTAMINA | AGAS BANGSI
SPECIAL ENERGY PARTNER

1000000

SOROT

Pertamina Wujudkan Energi Berkeadilan, BBM Satu Harga Jangkau 66 Titik

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) telah merealisasikan BBM Satu Harga di 66 titik sampai dengan awal Agustus 2018. Ke-66 titik tersebut, terdiri dari 54 titik yang direalisasikan pada tahun 2017 dan 12 titik progress realisasi tahun 2018.

Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito menyatakan, target BBM satu harga tahun 2018 yang diemban Pertamina sebanyak 67 titik. Pada tahapan tahun kedua ini, beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam mewujudkan harga BBM yang sama, yakni lokasi yang ditetapkan pemerintah merupakan wilayah dengan infrastruktur darat dan laut terbatas.

Tahun ini 12 titik yang sudah terealisasi yakni di Seimenggaris, Nunukan, Kalimantan Utara (9 Maret), Liang, Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah (9 Maret), Banggai Tengah, Banggai Laut, Sulawesi Tengah (6 April), Distrik Prime, Lanny Jaya, Papua (6 April), Wawonii Barat, Konawe Kepulauan, Sulawesi Tenggara (11 June), Tagulandang, Kep. Sitaro, Sulawesi Utara (29 June), Distrik Fayit, Asmat, Papua (2 Juli), Gido, Nias, Sumatera Utara (26 Juli), Miangas, Kab. Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara (30 Juli), Kep. Sula,



FOTO: PERTAMINA

Maluku Utara (July, 31), Belantikan Raya, Lamandau, Kalimantan Tengah (3 Agustus), dan Kec. Sungai Boh, Kab. Malinau, Kalimantan Utara (7 Agustus).

"Kami targetkan sampai akhir tahun 67 titik akan terealisasi, sehingga upaya Pertamina mewujudkan energi berkeadilan sesuai program pemerintah," jelas Adiatma.

Program BBM Satu Harga merupakan program pemerintah dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dimana menjadi perhatian khusus pemerintah agar masyarakat yang tinggal di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) bisa merasakan harga BBM sesuai ketentuan pemerintah dalam rangka

pemerataan dan asas keadilan.

Adiatma menambahkan konsumsi BBM Satu Harga hanya sekitar 0,3% dari total penyaluran nasional, dimana penyaluran dari Juni 2017-Juni 2018 sekitar 56 Ribu Kilo Liter, dengan 70% BBM jenis Premium dan sisanya Solar.

Sesuai dengan Permen ESDM No.136 Tahun 2016 tentang Percepatan Pemberlakuan Satu Harga JBT & JBKP Secara Nasional, Pertamina ditargetkan mendirikan lembaga penyalur di 150 titik selama tiga tahun dari 2017-2019. Pada tahun 2017 ditargetkan 54 lokasi, tahun 2018 sebanyak 67 lokasi dan 29 lokasi pada tahun 2019. •PTM



FOTO: MOR I

Anugerah Jurnalistik Pertamina MOR I: Pertamina Beri Apresiasi Kepada Insan Pers

MEDAN - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I memberikan apresiasi kepada insan pers dan pegiat media sosial atas kontribusinya memberikan karya yang inspiratif bagi masyarakat di ajang Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) tahap 2 tahun 2018 bertepatan "Pertamina untuk Keberlangsungan Negeri", Senin (13/8/2018), di Hotel Grand Aston Medan.

Dari ratusan karya jurnalis yang dikirimkan dan masuk dalam penilaian Anugerah Jurnalistik Pertamina tahap 2 tahun 2018, ditentukan juara terbaik untuk masing-masing kategori yaitu media cetak, media online, radio, dan televisi.

Kategori media cetak dimenangkan oleh Sulaiman Achmad dengan judul "Premium Cocok untuk Mesin Irigasi Sawah" dari Harian Medan Bisnis, kategori media online dimenangkan oleh Irsan Mulyadi dengan judul "Pertamina Mengajar" dari Antara Biro Sumatera Utara.

Selanjutnya kategori televisi dimenangkan oleh Syahril dengan hasil karya berjudul "Elpiji di titik nol Indonesia" dari Kompas TV Aceh, dan kategori radio dimenangkan Tri Kurniawan dengan judul "Masih tetap Untung walau pake Gas non subsidi" dari City Radio, 95.9 FM.

Dalam kesempatan ini General Manager MOR I Joko Pitoyo mengungkapkan terima kasihnya kepada insan pers yang telah memberikan hasil Karyanya dalam menulis tentang kegiatan bisnis Pertamina.

"Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan media yang telah berpartisipasi memberikan hasil karya terbaiknya untuk mengikuti AJP. Salah satu tugas jurnalis adalah mencerdaskan masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang cerdas untuk membawa kehidupan yang lebih baik" ungkapnya.

Salah satu tim Juri AJP, Gunawan Benjamin yang merupakan Akademisi Pengamat Ekonomi, menyampaikan apresiasi kepada para peserta yang memberikan karya-karya terbaiknya di antaranya dalam menyampaikan kegiatan CSR Pertamina. "Pertamina luar biasa karena telah memperhatikan UMKM dengan memberikan bantuan dan pendampingan, yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat" ungkap Gunawan.

Untuk pemenang kategori Best of the Best berhasil diraih oleh Syahril dari Kompas TV Aceh yang mengirimkan hasil karya liputan upaya Pertamina dalam mendistribusikan LPG bersubsidi ke pulau-pulau kecil di sekitar titik nol kilometer di pulau Sabang dengan segala tantangannya. •MOR I

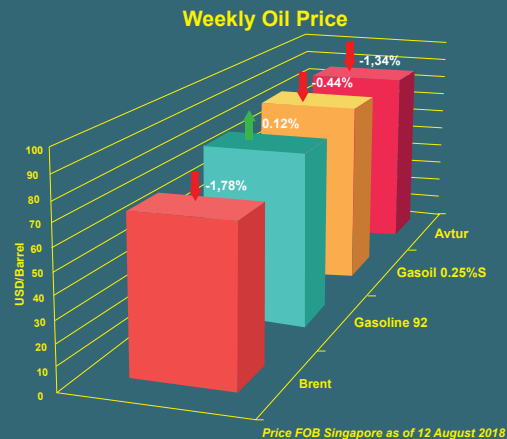
Pasar minyak mentah melemah didukung oleh meningkatnya *stock crude oil* di US menjadi 3.6 juta barrel, meningkatnya produksi minyak mentah di Libya dari 218.000 bpd menjadi 250.000 bpd, krisis finansial di Turki akibat melemahnya mata uang Lira 29% terhadap US Dollar, meningkatnya US *oil rig count* sebanyak 13 menjadi 1.057 berdasarkan data Baker Hughes per 10 Agustus 2018.

Pasar LPG melemah karena *supply* LPG di Asia tetap dalam kondisi melimpah. *Acceptance* bagi *term lifter* ADNOC, QPSPP, dan Aramco tidak menunjukkan adanya pembatasan ataupun *delay loading*.

Pasar gasoline Asia menguat dipicu oleh tingginya *demand* dari Pertamina untuk bulan September sehubungan dengan sedang berlangsungnya Asian Games 2018 serta *shutdown* kilang Nghi Son, Vietnam karena *power failure*.

Pasar Jet Fuel Asia melemah dikarenakan tertutupnya potensi *arbitrage* ke Eropa menyebabkan kargo tambahan dari Middle East dan India akan beralih pindah menuju ke Singapore, sehingga berpotensi menambah *supply* di *region* Asia.

Pasar gasoil melemah dikarenakan masih melimpahnya *supply* dengan stabilnya ekspor China. Kedepannya, gasoil *low sulfur*



diperkirakan akan terdorong dengan adanya peraturan pemerintah Philippine baru yang mewajibkan perusahaan minyak untuk memasok solar Euro II 500 ppm untuk membantu mengurangi biaya bahan bakar untuk transportasi umum dan industri. •ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

PEP: Harga Melonjak Laba Terdongkrak

JAKARTA - Pendulum pasar *crude* dunia secara perlahan sejak tahun lalu mulai berayun ke sisi naik, setelah menukik tajam pada 2014. Dampak peningkatann harga minyak mentah langsung dirasakan oleh PT Pertamina EP (PEP), salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dalam industri hulu migas. Hal ini terbaca dari kinerja laba bersih PEP dalam semester-I/2018 yang berhasil dibukukan sebesar US\$ 361 juta, atau setara Rp 5,2 triliun. Perolehan tersebut, meningkat 24,7% dibandingkan capaian periode yang sama pada 2017, lalu. "Pendapatan itu didapat dari *lifting* migas baik untuk pasokan dalam negeri maupun ekspor, terdorong oleh kenaikan harga minyak dan gas," ucap Nanang Abdul Manaf, Presiden Direktur PEP, pada Jumat (10/8/2018).

Lebih lanjut Nanang menjelaskan berdasarkan kalkulasi peningkatan perolehan laba tersebut, pendapatan PEP pun naik 18% menjadi US\$ 1,46 miliar dari US\$ 1,234 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Rinciannya, PEP mencatat penjualan non-BBM di pasar domestik sebesar US\$ 1,442 miliar, sementara ekspor minyak mentah dan gas US\$ 16,4 juta. Pendapatan ini berasal dari hasil penjualan *lifting* 13.632 ribu barel minyak (MBO) di dalam negeri atau sekitar 45,2% terhadap RKAP 2018. "Untuk pasar ekspor, minyak yang berasal dari ekspor kondensat Senoro, Matindok Field sebesar 155 MBO ke Singapura dan Korea Selatan, serta ekspor gas dari Unitisasi Suban sebesar 863,12 MMSCF ke konsumen *Gas Supply* Pte Ltd Singapura," papar Nanang.

Menurut Nanang, *lifting* migas disokong oleh kinerja produksi PEP yang naik 1,76% menjadi 252.529 barel setara minyak per hari (BOEPD) dibanding dengan produksi periode sama sepanjang 2017 sebesar 248.161 BOEPD. Untuk PEP, produksi gas merupakan kontributor terbesar dengan produksi sebesar 1.022 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD) atau 4,3% di atas target RKAP 2018. Sedangkan produksi minyak baru mencapai 76 ribu barel per hari (MBOPD), masih di bawah target tahun ini sebesar 83 MBOPD. "Secara total produksi migas Pertamina EP sampai akhir Juni 2018 sebesar 252.529 BOEPD atau 99,73% dibandingkan RKAP 2018 sebesar



253.203 BOEPD," tambah Nanang.



Situasi lokasi pengeboran sumur SBK-A, Struktur Sembakung – Kaltara.

253.203 BOEPD," tambah Nanang.

Di antara lapangan-lapangan penghasil gas PEP, produksi gas terbesar berada di Asset 2 Sumatera Selatan sebesar 437,4 MMSCFD atau 43% dari total produksi gas PEP. Sedangkan kontributor terbesar produksi minyak adalah Asset 5 di Kalimantan dengan produksi rata-rata 18.530 BOPD atau 24% dari total produksi. Produksi minyak dari Asset 5 salah satunya terdorong oleh kesuksesan pengeboran di Struktur Sembakung (Tarakan Field) dan Struktur Bunyu (Bunyu Field). "Sedangkan produksi gas Asset 2 didukung oleh perbaikan kinerja kompresor Prabumulih Field dan penambahan empat unit kompresor di Pendopo Field," ungkap Nanang.

Dalam rangka meningkatkan rasio *reserve to production* (R to P), PEP aktif melakukan pengeboran eksplorasi. Selama semester I/2018, PEP telah melakukan 7 pengeboran sumur eksplorasi (selesai tiga sumur dan empat lainnya sumur sedang bor). Nanang menyatakan, pada semester-II/2018 jajarannya akan merealisasikan 13 pengeboran eksplorasi, 1.190 km seismic 2D, dan 444 km2 seismic 3D. Pengeboran dilakukan pada beberapa area potensial seperti Akasia Maju dan Pinus Harum (Jawa Barat), Sekarwangi (Sumbagsel), dan Wolai (Sulawesi Tengah). "Kami optimistis, PEP mampu memenuhi, bahkan melampaui target RKAP tahun ini," pungkas Nanang mewartakan tekadnya. •DIT. HULU